

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk dapat mencapai hasil penelitian yang dapat diyakini sebagai suatu kebenaran sangat erat berkaitan dengan metode yang digunakan. Dalam kaitannya dengan penelitian skripsi ini bahwa metode yang dianggap penting secara berturut-turut adalah lokasi penelitian, variabel penelitian, alat pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik analisis dengan penjelasan sebagai berikut.

3.1 Lokasi Penelitian

3.1.1 Gambaran Umum Responden

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah propinsi terkecil kedua di antara ke-26 propinsi di Indonesia, setelah Jakarta, ibukota Republik Indonesia. Pemerintahan di Daerah Istimewa Yogyakarta dibagi dalam 5 daerah tingkat dua yang terdiri dari Yogyakarta, Bantul, Wates, Sleman, dan Wonosari. Propinsi Yogyakarta memiliki penduduk sebanyak 3,2 juta yang tersebar di daerah seluas 3.185,80 km², karena daerah ini termasuk yang paling padat penduduknya di Indonesia dengan kepadatan 1000 orang/km². Dibawah kepemimpinan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta dan raja yang dihormati seluruh rakyatnya, Sri Sultan Hamengku Buwono X, menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi lingkungan yang aman dan damai. Ibukota propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta ini adalah Yogyakarta.

Yogyakarta terletak di sebelah selatan tengah Pulau Jawa dan daratan Yogyakarta dikelilingi oleh propinsi Jawa Tengah. Di sebelah selatan, Yogyakarta berbatasan langsung dengan Samudra Hindia, membentuk garis pantai sepanjang 100 km. 27 km di sebelah utara kota utama Yogyakarta, terletak gunung Merapi (+2.968 km), sebuah gunung berapi yang masih aktif dan juga tempat rekreasi yang dapat terlihat dengan jelas di hari yang cerah. Terletak di daerah tropis sepanjang garis khatulistiwa, iklim di Yogya tidak berbeda jauh dengan daerah-daerah lain di Pulau Jawa dengan suhu yang berkisar di antara 26-28 C. kelembaban selalu berubah-ubah mengikuti musim, dengan rata-rata 84%.

Musim hujan berlangsung dari Oktober sampai Maret, sedangkan musim kemarau berlangsung dari April sampai September. Curah hujan per tahun mencapai 1.750 mm, yang sebagian besar jatuh selama musim hujan. Selama Januari sampai Maret, curah hujan per bulan dapat mencapai 300 mm per m². Selama musim kemarau, angin kering bertiup dari selatan, sehingga kelembaban lebih rendah dan curah hujan pun hanya sekitar 3 mm per m².

Kota Yogyakarta berpenduduk 600.000 orang, dengan kepadatan hampir mencapai 15.000 orang per km². Sebagian besar penduduk Yogyakarta adalah suku Jawa asli dan datang dari seluruh pulau Jawa. Hanya di kota Yogyakarta yang padat ditemukan orang Indonesia yang berasal dari luar pulau, dan kebanyakan berada di sana untuk belajar. Yogyakarta ini dikenal sebagai Kota Pelajar karena terdapat 80 universitas, pusat riset, dan institut/sekolah tinggi di kota ini. Karena banyaknya pelajar di kota ini, Yogyakarta senantiasa bernuansakan kemudahan. Selain itu, banyak

pula orang asing dari seluruh penjuru dunia yang menetap di propinsi ini. Mereka datang untuk berdagang maupun untuk mempelajari kebudayaan dan kesenian Jawa.

Yogyakarta dikenal dengan pusat dari kesenian tradisional Jawa dan produk-produk dari kulit, kebanyakan diproduksi oleh perusahaan kecil di tingkat desa di seluruh daerah. Kemunculan sektor jasa di bidang pariwisata dan pendidikan berarti bahwa persyaratan untuk mendirikan sebuah pusat jasa untuk kepentingan nasional telah terpenuhi. Dengan tenaga kerja yang terlatih dan sarjana-sarjana lulusan universitas, Yogyakarta memfokuskan diri di industri ringan, perangkat lunak, telekomunikasi, kesehatan, dan sektor teknologi tinggi lainnya, ditambah dengan sejumlah kecil industri berat.

Mayoritas penduduk kota Yogyakarta beragama Islam, dengan minoritas beragama Kristen dan Budha. Selain agama resmi tersebut, kepercayaan tradisional tetaplah penting bagi masyarakat Jawa. Kejawen adalah ekspresi dari kepercayaan tradisional dan budaya suku Jawa, sehingga kebatinan memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang.

Pertumbuhan ekonomi kota Yogyakarta di tahun 1990 (sampai krisis ekonomi dan politik nasional di tahun 1996-1998) ditandai dengan pertumbuhan tetap sebanyak 7% per tahunnya. Angka pertumbuhan yang paling mengesankan dapat ditemukan di sektor-sektor kecil seperti listrik, gas, dan air, juga manufacturing trade, keuangan, real estate, hotel, catering, dan sektor jasa. Meningkatnya pertumbuhan sektor konstruksi disebabkan oleh pembangunan fasilitas-fasilitas

pendidikan dan hotel, yang dibiayai oleh para penanam modal swasta maupun pemerintah.

Efek dari krisis politik dan ekonomi yang parah masih dapat dirasakan di kota ini., diikuti dengan pertumbuhan ekonomi negatif selama 2 tahun dan tidak adanya penanaman modal oleh pihak nasional maupun asing. Jumlah wisatawan yang berkunjung juga menurun drastis, akibat pemberitaan mengenai pertikaian etnis yang muncul di daerah-daerah lain yang sebenarnya jauh dari Yogyakarta.

Perkiraan sementara untuk perbaikan ekonomi sudah lebih optimis. Bank Indonesia memperkirakan tingkat pertumbuhan sebesar 5-7% untuk negara ini dengan inflasi kurang dari 10%. Pada tahun 1998, volume eksport-import di Yogyakarta mencapai 120,5 juta dollar As, peningkatan 5% dari tahun sebelumnya. Distribusi geografis perdagangan luar negeri Yogyakarta relatif tidak banyak berubah.

3.1.2 Gambaran Umum Produk

Trend-trend motor dengan teknologi transmisi otomatis dewasa ini menyebabkan pihak Yamaha mengeluarkan suatu produk sepeda motor Yamaha Nouvo, dimana sepeda motor ini menggunakan teknologi transmisi otomatis jenis CVT (Continuously Variable Transmission) yaitu transmisi yang menggunakan V-belt dengan pengereman sistem sepeda teknologi tersebut diperkenalkan pertama kali pada sepeda motor jenis skubek.

Teknologi CVT (Continuously Variable Transmission) ini diharapkan memberikan kemudahan dalam pengoprasianya bagi pengendara sepeda motor karena si pengendara tinggal menarik gas dan tinggal rem. Disamping kelebihan di atas masih banyak lagi kelebihannya dari motor ini yang antara lain:

a. Rancangan Khusus Mesin Dengan CVT

Mesin 4 tak 115 cc transmisi otomatis pengembangan terbaru Yamaha yang memiliki tenaga prima.

b. Rem Cakram 220 mm

Penggunaan rem cakram 220 mm dibagian depan memberikan jaminan pengereman lembut, pakem, nyaman dan sangat aman.

c. Sandaran kaki ekstra luas

Sandaran kaki ekstra lebar sangatlah nyaman untuk berboncengan, pelindung kaki dari semburan air serta penahan angin dirancang secara serasi.

d. Penyimpanan Helmet Yang Ekstra Luas

Ruang penyimpanan helmet dilengkapi dengan jok sebagai penutup, bisa untuk menyimpan berbagai model helmet sekaligus barang-barang penting lainnya.

e. Desain Muka Yang Menawan

Dengan desain lampu ganda 25 w x 25 w multi reflektor memancarkan sinar ekstra terang, sekaligus memperindah pandangan bagian depan.

f. Panel Meter

Panel meter dengan desain mewah serta penunjuk tingkat kecepatan dan bahan bakar yang mudah dibaca secara sepiantas.

g. Spesifikasi Yamaha Nouvo:

TABEL 3.1

NOUVO SPESIFIKASI

Tipe Mesin	:	4 langkah sotik 2-valve
Dimensi PXLXT	:	1,935 mm x 675 mm x 1.070 mm
Tinggi Tempat Duduk	:	755 mm
Jarak Sumbu Roda	:	1280 mm
Jarak Terendah Kitanah	:	135 mm
Berat Kosong	:	96 kg
Susunan Silinder	:	Tunggal Miring Kedepan
Volume Silinder	:	113 cc
Diameter X Langkah	:	50 mm x 57,9 m
Perbandingan Kompresi	:	8,8 : 1
Tenaga Maksimum	:	6.54 kw (8,9 PS) @ 8000 rpm
Torsi Maksimum	:	7,84 W.m. (0,88 kgf.m) @ 7000 rpm
Sistem Starter	:	Electric and kick
Pelumasan	:	Wet sump
Kapasitas Oli Mesin	:	0,8 liter
Kapasitas Bahan Bakar	:	4,9 liter
Karburator	:	Micuni BS 25 x 1
Sistem Pengapian	:	DC-CDI
Kopling	:	Kering Sentrifugal otomatis
Transmisi	:	V-belt otomatis
Tipe Rangka	:	Pipa baja
Ukuran Ban Depan	:	70/90-16 36 P
Ukuran Ban Belakang	:	80/90-16 43 P
Sistem Pengereman Depan	:	Hidrolik Cakram Tunggal
Sistem Pengereman Belakang	:	Tromol
Suspensi Depan	:	Teleskopik
Suspensi Belakang	:	Walt Swing

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Variabel Bebas
- b. Variabel Tergantung

3.3 Definisi Operasional Variabel

- a. Sikap

Adalah suatu evaluasi yang memungkinkan orang berespon dengan cara mengungkapkan atau tidak mengungkapkan secara konsisten berkenaan dengan obyek yang diberikan.

- b. Konsumen

Adalah individu-individu yang melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhan pribadinya atau konsumen rumah tangganya.

- c. Produk

Adalah suatu sifat yang kompleks baik diraba, termasuk bungkus, warna, harga, prestise perusahaan, dan pengeceran yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan atau kebutuhan.

d. Variabel Bebas

Adalah variabel yang terkait pada karakteristik konsumen yang dituju dalam penelitian.

meliputi :

- 1) Jenis Kelamin adalah perbedaan jasmaniah antara lelaki dan perempuan.
- 2) Usia adalah tingkat umur pada seseorang.
- 3) Tingkat pendapatan adalah besarnya arus uang dan barang yang diperoleh konsumen dari usaha di sektor ekonomi baik sektor formal maupun informal yang dinilai dengan satuan uang (Rp) rata-rata setiap bulan.
- 4) Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kesehariannya.

e. Variabel Tergantung

Adalah variabel yang terkait pada sikap konsumen terhadap atribut suatu produk.

Meliputi:

- 1) Harga puna jual adalah harga pelayanan setelah penjualan.
- 2) Kualitas adalah daya tahan atau keawetan dari motor tersebut.
- 3) Desain adalah bentuk atau cover dari motor tersebut.
- 4) Suku cadang adalah onderdil pengganti yang tersedia
- 5) Praktis adalah mudah dalam pengoperasiannya / pengendaliannya bagi pengendara.

3.4 Instrumen atau Alat Pengumpul Data

3.4.1 Uji Kuesioner

8.4.1.1 Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur valid/andal tidaknya suatu kuesioner tersebut. Pengujian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan analisis korelasi antara skor konstruk variabel. Korelasi yang signifikan menunjukkan bahwa masing-masing butir pertanyaan adalah valid/andal.

Rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi sederhana antara skor butir X dengan skor variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor butir (X) / item pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y) / item pertanyaan

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir (X) kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor variabel (Y) kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir (X) dan skor variabel (Y)

8.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kehandalan (reliabel) indikator dari variabel (konstruk) dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas diuji dengan uji statistik cronbach Alpha (α).

Suatu konstruk atau variabel jika nilai cronbach Alpha $> 0,6$.

Rumus yang digunakan :

$$r_{total} = \frac{2(r.tt)}{1+r.tt}$$

Keterangan :

R total = angka reliabilitas keseluruhan item

r. tt = angka korelasi belahan pertama dan kedua

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang diakui kebenarannya dan akan menjadi dasar untuk dianalisis dalam penelitian.

3.5.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini ada dua macam jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

1). Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap elemen-elemen yang menjadi objek penelitian.

2). Interview

interview adalah mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak dealer untuk melengkapi data-data tertulis.

b. Data sekunder

Data diperoleh secara tidak langsung artinya untuk mendukung penelitian ini penulis mendapatkan dengan cara membaca buku-buku majalah atau literatur lainnya, serta data perusahaan yang bersangkutan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Dilakukan dengan mengadakan penelitian lapangan yaitu mengambil data primer yang langsung diambil dari obyek penelitian. Sedangkan untuk memperoleh data primer ini digunakan metode:

a. Metode Kuisisioner

Yaitu dengan membuat daftar pertanyaan untuk dibagikan pada responden

b. Metode wawancara

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Pengertian Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian responden pembeli sepeda motor Yamaha Nouvo.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian responden pembeli sepeda motor Yamaha Nouvo di kota Yogyakarta

3.6.2 Teknik Pengambilan dan Penentuan Jumlah Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah secara Probability Sampling dengan menggunakan metode Random Sampling. Random sampling adalah suatu cara pengambilan sampel disebut random apabila kita tidak memilih-milih individu yang akan dijadikan anggota sampel. Seluruh individu dalam populasinya.

Sampel ini menggunakan rumus :

$$n = \left[\frac{Z \cdot \sigma}{E} \right]^2$$

Dimana :

n = Besarnya sampel yang diduga

Z = Confidence Coefficient

σ = Defiasi Standar Populasi

E = Besarnya Error yang diterima

Jadi perhitungannya adalah :

$$n = \left[\frac{1,96 \cdot 0,05}{0,01} \right]^2$$

$$n = 96,04$$

$$n = 105$$

maka dengan demikian jumlah sampel yang digunakan 105 responden.

b. Subyek penelitian

Sebagian pengguna produk motor Yamaha Nouvo di kota Yogyakarta.

c. Obyek penelitian

Produk motor Yamaha Nouvo

3.7 Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, untuk menganalisa data-data dari hasil penelitian digunakan dua metode analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisa ini digunakan untuk mendiskripsikan faktor atau variabel yang berkaitan dengan responden dan atribut motor. Dalam analisis ini, dapat diperoleh berdasarkan jawaban yang diberikan responden atas daftar pertanyaan dalam kuisisioner yang diedarkan kemudian akan dibuatkan daftar tabulasinya dan akan dilakukan penaksiran serta uraian terhadap data tersebut yaitu dengan cara membaca dan menganalisis tabel yang ada.

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Adalah analisis data yang didadarkan pada angka-angka dengan perhitungan matematis serta statistis. Tujuan dari analisis kuantitatif ini adalah untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan penulis pada penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data kuantitatif sebagai berikut:

a. Analisis Fishbein

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perilaku konsumen khususnya sikap konsumen dalam pembelian sepeda motor merek Yamaha Nouvo.

$$A_o = \sum_{i=1}^n b_i \cdot e_i^4$$

A_o = sikap konsumen terhadap obyek

B_i = kepercayaan seseorang terhadap atribut (i) yang dimiliki suatu obyek

E_i = evaluasi seseorang terhadap atribut pada suatu obyek

n = jumlah atribut

Ukuran nominal yang dipakai untuk mengurutkan obyek terendah hingga yang tertinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai tetapi peringkatnya.

Untuk setiap sikap oleh responden akan diberikan nilai peringkatnya sebagai berikut:

1. Keyakinan (bi)

- a) Sangat percaya = 4
- b) Percaya = 3
- c) Tidak percaya = 2
- d) sangat tidak percaya = 1

2. Evaluasi

- a) Sangat baik = 4
- b) Baik = 3
- c) Tidak baik = 2
- d) Sangat tidak baik = 1

Semakin besar Ao berarti konsumen mempunyai sikap yang baik terhadap produk sepeda motor Yamaha Nouvo.

b. Analisis Chi Square (kai Kuadrat)

Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap antara variable kuantitatif yang satu dengan yang lain berdasarkan observasi yang ada.

Adapun rumus dari Chi Square adalah:

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana: X^2 = harga Chi Square

f_h = frekuensi yang diharapkan

f_o = frekuensi hasil observasi

Untuk mencari f_h digunakan rumus:

$$f_h = \frac{\text{Totalbaris} \times \text{Totalkolom}}{\text{totalsampel}}$$

Dalam kaitan uji Chi Square sebagai alat pengujian hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka langkah selanjutnya setelah harga X^2 hitung diperoleh adalah:

- 1) Mencari derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus

$$df = (r-1) (k-1)$$

r = jumlah baris

k = jumlah kolom

- 2) Menentukan tingkat signifikan (α) dalam penelitian ditentukan 5% atau 0,05.
- 3) Mencari harga X^2 tabel dengan cara melihatnya pada tabel X^2 .
- 4) Memutuskan apakah hipotesis yang diuji melalui penelitian ini:

a). H_0 : tidak ada perbedaan sikap konsumen berdasarkan karakteristik konsumen terhadap sepeda motor Yamaha Nouvo.

b). H_a : terdapat perbedaan sikap konsumen berdasarkan karakteristik konsumen terhadap sepeda motor Yamaha Nouvo.

Kriteria keputusan:

- a) Tolak H_0 terima H_a jika
 $X^2 > X^2$ tabel
- b) Terima H_0 Tolak H_a jika
 $X^2 < X^2$ tabel